

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap keberadaan dan tipe komite manajemen risiko baik yang terpisah maupun tergabung dengan komite audit. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah independensi dewan komisaris, frekuensi rapat, tipe kepemilikan, auditor *Big Four*, jumlah anak perusahaan, risiko pasar, *leverage*, umur, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Subramaniam, *et al.* (2009) dengan beberapa perubahan dan eliminasi variabel.

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu analisis regresi logistik. Untuk teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *random sampling* (acak) yaitu sebanyak delapan puluh perusahaan non bank yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2008-2010. Teori agensi, kebijakan, dan sinyal digunakan untuk menjelaskan hubungan diantara variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa variabel independen yang berpengaruh positif terhadap keberadaan KMR yaitu frekuensi rapat, jumlah anak perusahaan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan, variabel independen yang berpengaruh positif terhadap keberadaan KMR terpisah yaitu frekuensi rapat dan ukuran perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen risiko, Komite manajemen risiko, *corporate governance*, karakteristik perusahaan.